



# RENCANA PELAKSANAAN PELATIHAN ( RPP )



Disusun Oleh :

**ABDUL MUHETH, S.Pd., M. Pd**  
NIP. 19720806 199308 1 001

**CALON PENGAJAR PRAKTIK - PGP**  
**ANGKATAN KE-5**

**PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI PADEMAWU BARAT 1**  
**KECAMATAN PADEMAWU KABUPATEN PAMEKASAN**

**2021**

# SATUAN ACARA PELATIHAN ( SAP )

Oleh :

Nama Penyusun : Abdul Muheth, S.Pd., M.Pd

Surat Elektronik : [abdulm1972@gmail.com](mailto:abdulm1972@gmail.com)

Nomor HP/WA : 082335511888

Nama Pelatihan : Calon Pengajar Praktik - PGP  
Nama Mata Diklat : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
Kelas / Semester : VI / 2 (Dua)  
Tema / Topik : 7. Kepemimpinan  
Sub Tema : 2. Pemimpin Idolaku  
Alokasi Waktu : 10 Menit (Simulasi)

## A. KOMPETENSI INTI / DASAR

- 1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1 Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

## B. TUJUAN PELATIHAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai persatuan dan kerakyatan dalam kehidupan dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati dan penugasan, siswa mampu menuliskan contoh-contoh penerapan nilai-nilai kerakyatan dengan benar.

## C. INDIKATOR PELATIHAN

Pada akhir pelatihan peserta diharapkan mampu :

1. mengidentifikasi nilai-nilai persatuan dan kerakyatan dalam kehidupan dengan benar.
2. menuliskan contoh-contoh penerapan nilai-nilai kerakyatan dengan benar.

## D. MATERI PELATIHAN



Berikut adalah nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat Pancasila, yaitu "Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan".

1. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
2. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
3. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
4. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
5. Dengan itikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
6. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
7. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, mengutamakan nilai-nilai kebersamaan dan keadilan, serta mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.

## E. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Gambar Tokoh /Pemimpin Idola
- Buku Tematik Guru Tema 7 Subtema 3 Pelatihan 3 Kelas VI SD halaman 98-102.
- Buku Tematik Siswa Tema 7 Subtema 3 Pelatihan 3 Kelas VI SD halaman 73-78.

## F. KEGIATAN PELATIHAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan berdoa (<i>Orientasi-Religius</i>),</li> <li>2. Menanyakan kabarserta mengecek kehadiran siswa (<i>Orientasi -Disiplin</i>),</li> <li>3. Mengaitkan materi pelatihan yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya, yaitu tentang nilai-nilai kepemimpinan yang harus dimiliki oleh seorang Pemimpin (<i>Appersepsi - Nasionalisme</i>),</li> <li>4. Menyampaikan materi dan tujuan pelatihan yang akan dilaksanakan (<i>Motivasi-Integritas</i>),</li> <li>5. Memberikan sarapan pagi dengan melakukan yel-yel semangat pagi (<i>Motivasi- Komitmen</i>),</li> </ol>	2 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Ayo Mengamati</b> Siswa mengamati gambar tokoh yang telah dipersiapkan guru, kemudian melakukan tanya jawab mengenai gambar tokoh tersebut (Tokoh Idola). (<i>Communication</i>),</p> <p><b>Ayo Membaca</b> Siswa membaca teks “Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku” yang terdapat pada buku siswa halaman 98-99 (<i>Literasi</i>).</p> <p><b>Ayo Bertanya jawab</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan.</li> <li>➤ Siswa diajak bertanya jawab mengenai arti kata-kata yang belum diketahui.</li> <li>➤ Siswa diajak bertanya jawab mengenai penulisan kosakata baku pada bacaan. (<i>Communication</i>)</li> </ul> <div style="text-align: right; margin-bottom: 10px;">  </div> <div style="text-align: center;">  <p>Pemimpin yang baik akan memperhatikan kepentingan seluruh anggota yang dipimpinnya. Pemimpin yang baik juga akan selalu mengajak anggotanya berbuat baik.</p> </div> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <p>Wilayah Indonesia sangat luas, dari Sabang hingga Merauke. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk karena terdiri dari berbagai macam suku, bahasa, agama, adat-istiadat, serta kebiasaan yang berbeda-beda. Bagaimana kita mempertahankan persatuan dan kesatuan? Banyak caranya. Ayo, kita belajar dari cerita berikut!</p> <div style="border: 1px dashed black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p style="text-align: center;"><b>Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku</b></p> <p>Termenung Pak Welly memandang brosur di hadapannya. Lomba Pidato Anak bertema “Bersatu untuk Maju” begitu tertulis pada judul brosur. Beliau berpikir keras. Ingin sekali ia mengirim Sudin untuk ikut lomba yang akan diselenggarakan di kota. Tetapi, dari mana dananya?</p> <p>Pak Welly, Kepala Sekolah Dasar Cemara di pelosok Kabupaten Grabogan, Jawa Tengah. Beliau lahir di Labuha, Maluku Utara. Setelah lulus pendidikan guru ia pergi merantau ke tanah Jawa untuk mempraktikkan ilmunya. Di sekolah ini, muridnya juga berasal dari berbagai daerah.</p> </div>	

Pak Welly senang melihat interaksi antara murid-muridnya. Mereka belajar dan bermain bersama, tanpa mempersoalkan asal-usul. Semua unik, baik karakter maupun kecerdasannya.

Salah satu murid Pak Welly bernama Sudin. Sudin adalah penduduk asli di desa itu. Ia suka membaca, percaya diri, dan komunikatif. Pak Welly ingin Sudin memperoleh pengalaman berharga melalui lomba pidato.

Sambil berpikir cara memperoleh dana, Pak Welly mendaftarkan Sudin sebagai peserta lomba. Ia sendiri yang turun tangan melatih Sudin tiap usai sekolah. Semakin mendekati hari pertambahan, Pak Welly risau. "Andai saja gajiaku cukup untuk mendanai Sudin ke kota", pikirnya.

Hingga suatu sore, terlintas ide di benaknya. Dipandanginya kebun pisang di belakang sekolah. Hampir semua tanaman pisang sudah berbuah dan siap panen. Esok paginya Pak Welly membicarakan idenya dengan para guru. Mereka bermusyawarah mewujudkan ide Pak Welly. Setelah dicapai kesepakatan, Pak Welly mengerahkan guru, penjaga sekolah, serta murid kelas 5 dan 6. Mereka bergotong royong memanen pisang. Kemudian, di hari Senin pagi, Pak Welly mengundang pejabat setempat untuk hadir pada upacara bendera. Bapak Bupati, Bapak Camat, Bapak Lurah, Kepala Dinas Pendidikan, serta Ketua RW dan Ketua RT dimintanya datang. Apa yang direncanakan Pak Welly?

Rupanya Pak Welly ingin menyelenggarakan lelang pisang di sekolah. Murid kelas 5 dan 6 sudah dilatihnya untuk menjadi petugas lelang. Siapa calon pembelinya? Pembelinya adalah para bapak dan ibu pejabat daerah yang hari itu diundang datang ke sekolah.

Sebelum lelang dimulai, Pak Welly menyampaikan bahwa uang yang diperoleh dari hasil lelang pada hari itu akan digunakan untuk mengirim Sudin mengikuti lomba pidato di kota. Para pejabat yang hadir merasa kagum dan terharu menyaksikan usaha Pak Welly, sang kepala sekolah dari timur negeri. Tekad dan usahanya mendukung kemajuan muridnya sungguh menyentuh hati. Dalam sekejap pisang-pisang habis dilelang. Dana yang terkumpul lebih dari cukup untuk memberangkatkan Sudin. Semua orang bersatu padu membantu Pak Welly mewujudkan harapannya.

Didampingi Pak Seto, guru kelasnya, Sudin pun berangkat ke kota. Tak ter-kira bangga dan syukurnya Sudin. Tak ingin menya-nyikan kesempatan, dia berusaha tampil sebaik-baiknya. Saat pengumuman hasil lomba, ternyata Sudin berhasil mempersembahkan piala juara pertama lomba pidato untuk sekolahnya. Tak sia-sia usaha Pak Welly dan teman-teman sekolah Sudin.

Terbukti benar tekad Pak Welly. Kita tak perlu ragu untuk maju. Selalu ada jalan ketika kita menggalang persatuan untuk mewujudkan mimpi dan harapan.

### Ayo Berdiskusi

- Siswa dibagi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 6-7 orang dengan cara berhitung dari angka 1-7 sesuai urutan tempat duduknya. Siswa yang menjawab lebih banyak pada aktifitas tanya jawab sebelumnya diberi kesempatan untuk menjadi ketua kelompok. Siswa lainnya menjadi anggota kelompok sesuai pilihan masing-masing. Setiap anggota kelompok diberi nomor 1-7 (*Communication-NHT*).
- Siswa mengerjakan tugas sesuai LKS/LKPD yang telah dibuat guru secara berkelompok yaitu mengidentifikasi nilai-nilai persatuan dan kerakyatan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. (*Collaborative, Critical Thinking and Problem Solving*).

#### Ayo Berdiskusi

Kamu telah membaca teks "Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku". Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kelompokmu.

1. Mengapa kepala sekolah pada cerita di atas menjadi pemimpin idola?

2. Apakah kepala sekolah pada cerita sudah mengamalkan nilai-nilai persatuan? Jelaskan!

3. Apakah kepala sekolah sudah menerapkan nilai-nilai kerakyatan? Jelaskan!

4. Apa alasan kepala sekolah membantu Sudin untuk mengikuti lomba pidato?

	<p>5. Apa yang bisa kita teladani dari sosok kepala sekolah tersebut?</p> <p>6. Apakah yang menyebabkan Sudin akhirnya dapat pergi mengikuti kompetisi? Jelaskan!</p> <p>7. Bagaimana menurutmu hubungan antara kepala sekolah dengan bupati, kepala dinas, dan pejabat daerah lainnya? Apa yang membuatmu menyimpulkan seperti itu?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, kelompok yang lainnya memberikan tanggapan sesuai bimbingan guru. (<i>Communication and Collaboration</i>)</li> <li>➤ Setiap siswa membuat tulisan singkat mengenai tokoh idola masing-masing yang bertujuan agar siswa dapat memahami contoh-contoh penerapan nilai-nilai kerakyatan dengan benar. (<i>Literacy and Creativity</i>)</li> <li>➤ Siswa menempel hasil kerjanya pada papan pajangan yang tersedia, dilanjutkan semua siswa saling membaca hasil tugas antar kelompok dengan bimbingan guru. (<i>Creativity and Innovation</i>)</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p><b>Ayo Renungkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa bersama guru membuat kesimpulan pelatihan yang telah dilakukan serta membuat rangkuman.</li> <li>➤ Siswa bersama guru melakukan refleksi pelatihan dan memberikan tindak lanjut tugas di rumah.</li> <li>➤ Guru menyampaikan pelatihan yang akan dilaksanakan besok serta hal yang harus dipersiapkan.</li> <li>➤ Pelatihan diakhiri dengan salam dan doa penutup dipimpin oleh siswa yang telah ditugaskan.</li> </ul>	<p>2 Menit</p>

## G. PENILAIAN PELATIHAN

### 1. Bentuk Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Penugasan
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

## 2. Instrumen dan rubrik penilaian

### a. Penilaian sikap pada kegiatan diskusi

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jml Skor	Nilai
		Kerjasama	Sopan	Menghargai pendapat	Tanggung jawab	Disiplin		

#### Kriteria penilaian

- A : 80-100 Baik Sekali
- B : 70-79 Baik
- C : 60-69 Cukup
- D : < 60 Kurang

### b. Penilaian Pengetahuan

Membuat tulisan singkat mengenai tokoh yang dicontohkan (Pak Welly) yang bertujuan agar siswa dapat memahami contoh-contoh penerapan nilai-nilai kerakyatan dengan benar.

Skor Maksimal : 100

### c. Penilaian Keterampilan

#### Rubrik penilaian presentasi

Aspek yang dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	>81
Kemampuan komunikasi					
Penguasaan materi					
Kemampuan menghadapi pertanyaan					

Pamekasan, 27 Desember 2021

Calon Pengajar Praktik,



**ABDUL MUHETH, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19720806 199308 1 001

## LEMBAR OBSERVASI

Tema : 7 (Kepemimpinan)

Kelompok : .....

Subtema : 2

Pelatihan : 3

No	Kategori Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Antusiasme siswa saat belajar				
2	Perhatian siswa kepada guru saat penyampaian materi				
3	Keaktifan siswa dalam bertanya				
4	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan				
5	Interaksi siswa dalam berdiskusi				
6	Penampilan hasil kerja siswa dalam kelompok (presentasi)				
7	Pengerjaan evaluasi pelatihan				
Jumlah					

## LEMBAR KERJA SISWA

Tema : 7 (Kepemimpinan)

Subtema : 2

Pelatihan : 3

No	Pertanyaan	Jawaban	Ket
1.	Mengapa kepala sekolah pada cerita di atas menjadi pemimpin idola?		
2.	Apakah kepala sekolah pada cerita sudah mengamalkan nilai-nilai persatuan? Jelaskan!		
3.	Apakah kepala sekolah sudah menerapkan nilai-nilai kerakyatan? Jelaskan!		
4.	Apa alasan kepala sekolah membantu Sudin untuk mengikuti lomba pidato?		
5.	Apa yang dapat kita teladani dari sosok kepala sekolah tersebut?		
6.	Apakah yang menyebabkan Sudin akhirnya dapat pergi mengikuti kompetisi? Jelaskan!		
7.	Bagaimana menurutmu hubungan antara kepala sekolah dengan bupati, kepala dinas, serta pejabat daerah lainnya? Apa yang membuatmu menyimpulkan seperti itu?		

Anggota Kelompok :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....
7. ....